

**TERAPI RUQYAH UNTUK MENANGANI ANAK PHASMOPHOBIA DI
PERYATIM BINTULU SARAWAK MALAYSIA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

SYAIFFULLOH BIN PAKI

NIM 19102020082

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing:

DR. H. MUHSIN, S.AG., M.A., M.PD.

(NIP: 19700403 200312 1 001)

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1783/Un.02/DD/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : **TERAPI RUQYAH UNTUK MENANGANI ANAK PHASMOPHOBIA DI
PERYATIM BINTULU SARAWAK MALAYSIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAIFULLOH BIN PAKI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020082
Telah diujikan pada : Kamis, 02 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muhsin, S.Ag., M.A., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 654decb4a02



Penguji I

Drs. H. Abdullah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 654de4fb25689



Penguji II

Citra Widyastuti, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 654de4fb25689



Yogyakarta, 02 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6551e73a1ae41



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515859
Yogyakarta 515859

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syaifulloh Bin Paki

Nim : 19102020082

Judul Skripsi : Terapi Ruqyah Dalam Menangani Anak Phasmophobia di Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang social.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 23 oktober 2023

Pembimbing,

Dr. H. Muhsin, S.Ag. M.A., M.Pd.
NIP: 197004032003121001

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP: 196912141998031002

SURAT PERYERTAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiffulloh Bin Paki
Nim : 19102020082
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Terapi Ruqyah dalam menangani anak Phasmophobia di peryatim Bintulu Sarawak Malaysia adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bahagian-bahagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 23 Oktober 2023

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPERAN
1000
CAEAKX673572597

Syaiffulloh Bin Paki

Nim 19102020082

HALAMAN MEMPERSEMBAHKAN

Dengan rasa hati terbuka, bersujud kepada ilahi,

Selawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW,

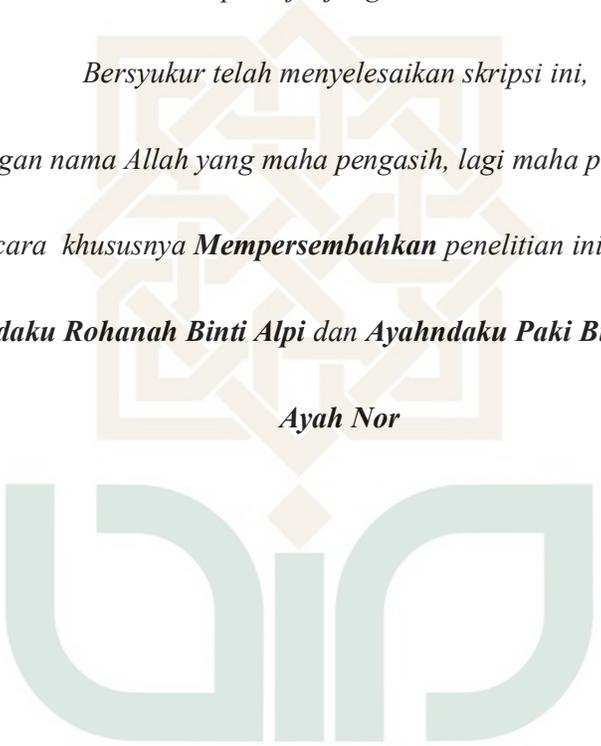
Bersyukur telah menyelesaikan skripsi ini,

Dengan nama Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang,

*Secara khususnya **Mempersembahkan** penelitian ini kepada:*

Ibundaku Rohanah Binti Alpi dan Ayahndaku Paki Bin Pari dan

Ayah Nor



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

-Al-Baqarah : 286-

“Hendak seribu daya, tak hendak seribu dalih”

-Peribahasa-

“kenapa mau takut semua makhluk Allah”

-Itezzi Rof-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Al-Quran adalah kitab suci bagi umat Islam, Orang Islam juga percaya bahwa setiap ayat dan surah ini diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan pedoman buat umatnya, Al-Quran juga sebuah Mukjizat untuk kaumnya Nabi Muhammad, tidak diragukan kebenaran serta kemuliaan Al-Quran sehinggakan di setiap penjuru dan pelusuk dunia mengagumi ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Quran dari segi penyampaiannya, isinya, dan ayatnya yang sangat mendalam. Sehinggakan tiada sesiapa pun yang bisa membuat ayat sebaik itu sampai sekarang, sungguh menakjubkan.

Kekaguman Al-Quran ini tidaklah dialami untuk semua manusia yang berada di muka bumi ini, kecuali orang yang menghayati serta mengimani Al-Quran itu sendiri (secara bersendirian atau *halaqah*), tapi adakah kita kagum dengan Al-Quran hanya kerna kita mahu menjadi Muslim yang beriman? atau kagum hanya kerna kita seorang Muslim? Tidak! Malah masih terlalu banyak kelebihan dan manfaat Al-Quran untuk di jadikan asbab kita mengkagumi Al-Quran salah satu kelebihan dijelaskan di dalam penelitian ini.

Saudara serta saudari yang membaca penelitian ini, tidak lupa, penulis mengambil kesempatan untuk mengajak pembaca untuk sentiasa merasa bersyukur kepada Allah serta mengajak *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu mengajak untuk melakukan kebaikan dan melarang untuk melakukan yang mungkar di sisi Allah SAW. Ucapan syukur secara pribadi penulis, alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul Terapi Ruqyah dalam Menangani Anak yang Phasmophobia di Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia, semoga kehadiran skripsi ini mendatangkan banyak manfaat bagi para pembaca dan bisa dijadikan referensi penulis berikutnya, penulis juga tidak lupa berterima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Slamet, S.Ag.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Zean Musyifin, S.Sos,I. M.,Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Muhsin, S.Ag. M.A., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) serta Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang membantu dan membimbing saya sehingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah mengajar serta mendidik penulis dengan ilmu yang sangat bermanfaat sepanjang perkuliahan penulis.
7. Keluarga Penulis Susanti Binti Paki, Hamrizeh Binti Paki, Maisyaroh Binti Paki, yang sering berdoa agar penulis berjaya menyelesaikan kuliah dengan segulung ijazah.
8. Keluarga Besar Alpi Bin Wee yang ada membantu menjaga keluarga sepanjang penulis di perantauan menyiapkan skripsi
9. Pihak Peryatim yang sudi meluangkan masa dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat yang dianggap keluarga kedua penulis Ayah Nor, Unet, Bang Akmal, Bang Lai yang banyak memberi masukan, nasihat, serta banyak membantu sepanjang sebelum masuk kuliah sehingga habisnya kuliah.
11. Nur Izzeti yang selalu memberi kata semangat untuk berjuang menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat seperjuangan, Fawwaz, Yasir, Pijan, Kai, Rahman dan *Black HouseMate*, Ajir, Ayoi, Sepul Junior, Ashari *Second HouseMate*, Adel dan Arfan yang bersama-sama merasai hidup mahasiswa merantau bersama berjuang menyelesaikan kuliah, serta Dayang Izzah yang banyak membantu menyelesaikan skripsi.
13. Pihak Madrasah Al-Quran Bintulu yang mempercayai penulis akan menyelesaikan kuliah sehingga akhir.

14. Serta seluruh pihak yang membantu memberi saranan serta masukkan sepanjang penulis menyelesaikan skripsi juga penulis tidak dapat senaraikan satu persatu.

Semoga Allah membalas jasa baik dan dipermudahkan segala urusan di dunia mahupun di akhirat, sungguh bantuan kalian semua sangat berharga dan bermakna bagi penulis yang masih berjuang. Penulis juga memohon maaf jika skripsi ini tidaklah sempurna seperti mana sempurnanya ilmu yang diperlukan oleh masyarakat di luar sana, atas keterbatasan ilmu penulis juga, penulis hanya mampu berkongsi serba sedikit ilmu dari hasil penelitian. Oleh kerna itu, jika penelitian ini memiliki kekurangan atau ada masukkan serta saranan terbaik, penulis dengan hati terbuka, sangat menerima segala kritikan tersebut demi mencapai kesempurnaan penelitian ini.

Yogyakarta, 3 September 2023



Syaiffulloh Bin Paki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Syaiffulloh Bin Paki (19102020082), Terapi Ruqyah Untuk Menangani Anak Phasmophobia Di Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia. Skripsi .Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Bimbingan Konseling Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk membuka minda masyarakat yang telah beranggapan bahwa Terapi Ruqyah ini hanya untuk digunakan pada masalah kesurupan, padahal sebenarnya, Terapi Ruqyah juga bisa digunakan untuk masalah Mental dan sebagainya, selain itu, masih banyak masyarakat di luar sana tidak mengetahui bagaimana proses atau tahap-tahap Terapi Ruqyah ini dilaksanakan, dengan masalah yang seperti ini, maka, tujuan penelitian ini, yaitu, Mengetahui, mendiskripsikan dan menganalisis Tahap-tahap Terapi Ruqyah dalam menangani anak yang *Phasmophobia* di Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia. Disamping itu, Penulis telah menggunakan Pendekatan stadi khusus dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, Subjek dalam penelitian ini adalah Peruqyah yang meruqyah Pasien yang mengalami Masalah Phasmophobia, untuk mencapai objek penelitian yaitu, tahap-tahap Terapi Ruqyah dalam menangani anak Phasmophobia, dan keberhasilan Terapi Ruqyah dalam menangani anak Phasmophobia.

Hasil dalam penelitian ini, Tahap-tahap Terapi Ruqyah untuk menangani Anak Phasmophobia terdiri daripada tiga tahap, yaitu, tahap Awal, tahap Inti dan tahap Akhir. Secara ringkasnya tahap awal adalah persiapan seorang Peruqyah dari segi tempat, keadaan dan keperluan dalam meruqyah, lalu diikuti tahap Inti yaitu, proses terapi, dimana dalam tahap ini, Peruqyah akan membaca ayat Ruqyah kepada pasien sehingga selesai bacaan Ruqyah. Lalu diakhiri dengan tahap Akhir, dimana Peruqyah akan memberi nasihat dan saranan kepada pasien dari mendekatkan diri kepada Allah dan menjelaskan sesuatu tentang Alam Ghaib dan Jin, lalu tahap ketakutan pasien dalam menghidap Phasmophobia juga semakin berkurang berbanding dari sebelumnya.

Kata Kunci: Terapi Ruqyah, Phasmophobia

ABSTRACT

Syaifullloh Bin Paki (19102020082), Ruqyah Therapy for Treating Phasmophobic Children in Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia. Thesis Yokyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Islamic Counseling Guidance Study Program. Sunan Kalijaga State Islamic University, Yokyakarta, Indonesia.

This research was conducted to open the minds of people who think that Ruqyah Therapy is only to be used for possession problems, even though the truth is, Ruqyah Therapy can also be used for mental problems and so on. Apart from that, there are still many people out there who don't know the process or stages. - This stage of Ruqyah Therapy was carried out, with problems like this, the aim of this research, namely, to know, describe and analyze the stages of Ruqyah Therapy in treating children with Phasmophobia in Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia. Apart from that, the author has used a special stadi approach using data collection techniques such as interviews, observation and documentation. The subjects in this research are Peruqyah who meruqyah patients who experience phasmophobia problems, to achieve the research object, namely, the stages of Ruqyah therapy in treating children. Phasmophobia, as well as the success of Ruqyah Therapy in treating Phasmophobic children.

The results of this research are that the stages of Ruqyah therapy for treating Phasmophobic Children consist of three stages, namely, the Initial stage, the Core stage and the Final stage. In summary, the initial stage is the preparation of a Peruqyah in terms of place, circumstances and needs for meruqyah, then followed by the core stage, namely, the therapy process, where in this stage, the Peruqyah will read the Ruqyah verse to the patient until the Ruqyah reading is complete. Then it ends with the Final stage, where Peruqyah will give advice and suggestions to the patient to get closer to Allah and explain something about the Unseen and Jinn, then the patient's fear of suffering from Phasmophobia also decreases compared to before.

Keywords: Ruqyah Therapy, Phasmophobia

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MEMPERSEMBAHKAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM BIMBINGAN TERAPI DI PERYATIM BINTULU.....	43
A. Gambaran Umum Peryatim Bintulu.....	43
B. Gambaran Umum Program Bimbingan di Peryatim Bintulu.....	50
C. Profil Subjek.....	54

BAB III TAHAP-TAHAP TERAPI RUQYAH DALAM MENANGANI ANAK YANG PHASMOPHOBIA DI PERYATIM BINTULU SARAWAK MALAYSIA	56
A. Tahap Awal	56
B. Tahap Inti	66
C. Tahap Akhir.....	76
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
1.WAWANCARA	88
2. OBSERVASI	104
2.DOKUMENTASI	112
3.TRIANGULASI WAKTU.....	115
4.SENARAI BACAAN SURAH.....	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Tiada kefahaman jika tiada suatu penjelasan, bagi mengelak ketidakfahaman berlaku terhadap penelitian yang telah disediakan, saya sebagai penulis, berbesar hati untuk mengemukakan penjelasan secara mendetail berkaitan judul yang disediakan yaitu “Terapi *Ruqyah* Untuk Menangani Anak *Phasmophobia* Di Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia”

Memahami penelitian yang telah disediakan, berikut adalah keterangan dan pembahasan istilah berkenaan judul:

1. Terapi *Ruqyah*

Terapi menurut A.S. Hornby berasal dari bahasa Inggris yaitu *therapy* yang bermaksud pengobatan dan penyembuhan¹. Terapi juga satu usaha dalam memulihkan kesehatan seseorang yang sedang sakit dalam arti kata lain, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit². Terapi ini juga dapat diartikan dengan suatu jenis perubatan dengan kekuatan batin atau rohani, bukan perubatan secara ubat-ubatan.³

¹ Solihin *Terapi sufistik* (Bandung : Pustaka setia, 2004) hlm 83

² A.S Hornby, *English Oxford advanced Learner"s Dictionary*, Oxford University Press, New York, 1995, hlm. 322-32

³ Yan Pramadya Puspa, *Kamus Umum Populer*, (Semarang : Aneka Ilmu, 2003) hlm 7

Ruqyah pula menurut bahasa, berasal dari kata *Roqo-Yarqi-Ruqyah* artinya jampi atau mantra, maka definisi ruqyah menurut istilah adalah berlindung diri kepada Allah SWT dengan Ayat-ayat Al-Quran, *zikir* serta doa-doa yang diajar oleh Nabi Muhammad SAW dengan bahasa yang mudah difahami. *Ruqyah* adalah bacaan untuk pengobatan yang sesuai dengan syariat (semua berdasarkan riwayat yang sah sesuai kesepakatan para ulama).⁴

Terapi *ruqyah* adalah satu usaha dalam pemulihan seseorang individu yang merasa diganggu makhluk halus atau jin dan merasa tidak sehat secara rohani menggunakan ayat Al-Quran dan bacaan yang telah diajar oleh Rasulullah SAW. Beberapa pendapat lain juga mengutarakan bahwa terapi *ruqyah* bukan hanya melindungi diri dari makhluk halus, malah bisa digunakan untuk merawat penyakit fisik.

2. Menangani Anak *Phasmophobia*

Definisi bagi menangani adalah Mengerjakan, membuat sendiri, mengusahakan.⁵ Bersungguh-sungguh melakukannya dalam hal menyelesaikan sesuatu masalah yang telah dihadapi, sama ada masalah yang dihadapi oleh dirinya sendiri, maupun masalah yang dihadapi oleh orang lain.

⁴ Jajang Aisyul Muzakki, *kekuatan Ruqyah: sesuai syariat* , hlm 8

⁵Website “*Dewan Bahasa dan Pustaka, Kamus Dewan Edisi Keempat*”
<https://prpm.dbp.gov.my/cari1?keyword=menangani> daring Diakses Tanggal 13 February 2023

Definisi bagi Anak adalah satu keturunan yang kedua oleh ibu dan ayah.⁶ Juga bisa digaris besarkan sesuatu maupun yang lebih kecil, seperti seseorang yang belum dewasa, atau objek yang dibawah oleh objek lain, akan tetapi anak yang digariskan disini adalah kata anak dari hasil hubungan suami istri yang masih berumur 18 tahun kebawah.

Phobia kepada hantu akan disebut sebagai *phasmophobia* dan ini dapat mengganggu kesehatan dan kehidupan sosial seseorang. *Phasmophobia* juga berbeda dengan takut hantu biasa, malah kalau mengalami *phasmophobia* perlu mengenakan terapi dengan pakar kesehatan mental untuk menanganinya.⁷

Maka anak *phasmophobia* adalah seorang anak yang berusia 18 tahun kebawah mengalami rasa takut terhadap hantu secara berlebihan dan ketakutanya kepada hantu juga tidak wajar, membuatkan anak tersebut berhalusinasi dan menjadi tidak rasional terhadap apa yang sedang terjadi.⁸

⁶Website “*dewan bahasa dan pustaka, kamus Dewan Edisi kedua*”
<https://prpm.dbp.gov.my/cari1?keyword=anak> Daring Diakses tanggal 16 February 2023

⁷Azelia Trifiana, *Kesehatan Mental*, (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia), 28 Oct. 2020.

⁸Artikel ditulis oleh Merna (*Kesehatan, Mengenal Phasmophobia , Rasa Takut Berlebihan Pada Hantu*) MAGAZINE<https://www.orami.co.id/magazine/mengenal-pha>
<https://www.orami.co.id/magazine/mengenal-phasmophobia> smophobia 26 Agustus 2021.

3. Peryatim Bintulu Sarawak

Kompleks Kebajikan Anak Yatim atau nama singkatnya Peryatim, adalah sebuah Pertubuhan Sukarelawan Kebajikan (PSK) peringkat kebangsaan yang berdaftar dimana Peryatim adalah tempat berasrama untuk anak-anak yatim dan daif dari umur lima tahun sehingga tamat pelajaranya (sehingga bisa menampung diri sendiri), pusat berasrama yang akan menyediakan keperluan asas yang lengkap dari keperluan harian sehingga keperluan sekolah. Selain itu, peryatim juga akan menjaga serta membentuk pribadi dan akhlak anak yang baik, malah berusaha menjadikan semua keluaran Anak Peryatim adalah anak-anak yang berjaya.⁹

Didikan Agama Islam diberikan untuk menanam dan memupuk asas-asas nilai Islam agar menjadikan mereka seorang muslim dan muslimat yang berpegang teguh dengan ajaran Islam, Peryatim memiliki beberapa cawangan di Sarawak antaranya Bandar Kuching, Bandar Sibu, Bandar Miri, dan Bandar Bintulu. Pada Penelitian ini, pusat Peryatim Cawangan Bintulu menjadi subjek serta pusat pengumpulan data dalam penelitian.¹⁰

⁹Wawancara Bersama Pengurus Peryatim Bahagian Bintulu, Encik Muhammad Noor Bin Ali, Pada Tanggal 03 June 2021, Bertempat *Office* Peryatim Bintulu.

¹⁰ *Website Peryatim Sarawak* <https://peryatimsarawak.org/> diakses Tanggal 16 Feb 2023

Terapi *ruqyah* dalam menangani anak yang *phasmophobia* di Peryatim Bintulu Sarawak adalah tindakan seorang peruyah merawat masalah *phobia* Hantu (*phasmophobia*) dengan cara membaca bacaan *ruqyah* kepada pasien, maka penulis berfokus kepada tahap-tahap *ruqyah* yang digunakan untuk menangani anak yang *phasmophobia*.

B. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini tahap kemodernan yang semakin berluasa, dengan teknologi yang semakin membangun dari generasi ke generasi yang menunjukkan hasil kemajuan yang berbeda, tapi dengan tujuan yang sama yaitu meningkatkan tahap kemajuan diri dan negara. Tanpa kita lupa, pihak berkuasa sentiasa memberikan yang terbaik untuk rakyat dan generasi yang akan mendatang.

Sehubungan dengan itu, secara logikanya dapat kita simpulkan bahwa semakin modern era globalisasi semakin modernlah pemikiran generasi, penyertaan itu seperti benar, akan tetapi tidak 100% anak yang akan mengalami kemodernan dalam berfikir, ada segelintir anak yang masih berfikiran konyol dalam beberapa hal yaitu takut hantu. Tidak heran kalau seorang itu takut hantu kerna kaget atau takut melihat wajah hantu yang jelek, yang membuat kebingungan adalah apabila takut hantunya sehingga memberi kesan emosional yang berganda. malah, menjadikan *phobia* dalam rasa ketakutan terhadap hantu, ketakutanya itu juga menjadikan kecemasan terhadap dirinya sendiri. Oleh itu, hal ini di sebut sebagai *phasmophobia*.

Sebagai pengetahuan, *phasmophobia* adalah salah satu gangguan kecemasan kepada individu.¹¹ Mungkin kerna kemodernan ini, banyak orang yang tidak menghiraukan ketakutan seorang yang *phasmophobia*. Padahal kesan buruk yang akan dihadapi oleh individu tersebut jika tidak mengambil tindakan segera dalam menangani masalah *phasmophobic*nya tersebut.¹²

Terlalu banyak teknik perubatan psikologis yang bisa digunakan untuk menangani masalah mental seperti ini, sehingga penulis bertanya, apakah terapi ruqyah juga bisa digunakan dalam masalah mental seperti Phasmophobia, dimana tiada kesurupan yang berlaku tetapi berpunca dari masalah mental yang terlalu takut sehinggakan sering berhalusinasi yang tidak wajar.

Takut hantu juga adalah satu masalah yang wajar jika dialami oleh sorang anak, dan semua itu adalah dipengaruhi oleh, apa yang dilalui anak tersebut, tak hanya dari imajinasi anak yang kuat, tetapi juga dipengaruhi oleh pengaruh media yang sering menayangkan kisah seram, sehingga perkara tersebut terbawa-bawa oleh tumbesaran anak, akan tetapi perkara ini bisa mendatangkan risiko yang tinggi menyebabkan seorang anak mudah

¹¹Dr Fadhli Rizal Makarim, “3 penyebab Fobia pada anak”(pertumbuhan anak) <https://www.halodoc.com/artikel/ibu-harus-tahu-ini-3-penyebab-fobia-pada-anak> diakses tanggal 16 Feb., 23.

¹² Merna Arini, (Kesehatan Mental) “Mengenal Phasmophobia, Rasa Takut Berlebihan Pada Hantu” <https://www.orami.co.id/magazine/mengenal-phasmophobia> [Diakses tanggal 13 June 2022]

mengalami rasa ketakutan yang berlebihan terhadap hantu, oleh itu, masalah ini perlu diambil tindakan segera oleh orang tua.¹³

Terapi ruqyah pula adalah sebuah perubatan dari bentuk bacaan Al-Quran dengan melafas ayat pilihan yang ada didalam Al-Quran kepada seseorang.¹⁴ Secara wajarnya, banyak masyarakat yang berminat untuk mempelajari perubatan berupa Terapi Ruqyah ini, akan tetapi dengan kemoderan yang merunsingkan, pekerjaan serta aktivitas harian yang dilakukan membuat seseorang tersebut memiliki kendala untuk mempelajari perubatan terapi ruqyah ini, malah ada yang tidak mengambil tahu tentang terapi ruqyah ini kepada kita.¹⁵

Perkara ini lah yang menyebabkan segelintir masyarakat tidak mengetahui betapa banyak manfaat terapi ruqyah terhadap kita, tidak hanya berguna untuk masalah kesurupan sahaja, tetapi bisa juga digunakan dalam perubatan mental yang lainnya, kebanyakan orang pada saat ini juga, tidak mengetahui bagaimana proses dari tahap-tahap terapi sehingga bacaan ayat terapi ruqyah yang perlu di lafaskan sepanjang terapi ini digunakan, padahal dengan hanya bermodalkan keyakinan bahwa bacaan Al-Quran bisa

¹³Dita Aulia Putri, *Mengenal Rasa Takut anak di usia diri*, august 2023.

¹⁴ Sarka Ade Susana, MA Subandi, *Terapi Ruqyah & Kesedaran yang Berubah*, Pustaka pelajar, yogyakarta, febuari 2020, hlm 51.

¹⁵ Resti Mardiyanti, *Terapi Ruqyah sebagai uoaya penyembuhan Mental disorder*, Lampung barat, Desember 2020, hlm 16.

menyembuhkan masalah yang dihadapi dengan pertolongan Allah, maka semua orang bisa mempelajari penyembuhan berupa terapi ruqyah ini.¹⁶

Alasan Penulis tertarik untuk memilih penelitian terapi ruqyah untuk menangani *phasmophobia* ini kerna sebagai salah satu cara untuk membuka minda masyarakat secara lebih menyeluruh bahawa terapi ruqyah bukan hanya digunakan dalam masalah kesurupan, selain itu, bertujuan untuk memberi bayangan kepada setiap pembaca bagaimana tahap-tahap terapi ruqyah dalam menangani anak *phasmophobia*, setelah itu, untuk menjelaskan secara detail berkait dengan tatacara untuk meruqyah dan membuktikan keberhasilan terapi ruqyah untuk menangani anak yang memiliki masalah mental seperti *phasmophobia*.

Berdasarkan Penjelasan di atas, maka Penulis mengangkat judul “Terapi Ruqyah dalam Menangani Anak yang *phasmophobia* di Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia” sebagai perbahasan utama dalam penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan refrensi kepada penulis berikutnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil keputusan akan merumuskan masalah yang dikaji yaitu bagaimana tahap-tahap Terapi

¹⁶ *Ibid*, hlm 36.

Ruqyah dalam menangani anak yang *phasmophobia* di Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil keputusan tujuan penelitian yang dikaji adalah mengetahui, mendiskripsikan dan menganalisis tahap-tahap terapi *ruqyah* dalam menangani anak yang *phasmophobia* di Peryatim Bintulu Sarawak Malaysia.

E. Kegunaan Penelitian

Pada dasar kegunaan penelitian ini untuk mengemukakan serta menerangkan tahap-tahap terapi *ruqyah* kepada sesiapa yang tidak mengetahui tahap-tahapnya, malah penelitian ini juga untuk membuka minda serta kefahaman kepada semua masyarakat. Bahwa terapi *ruqyah* ini bukan hanya terapi kepada pasien yang mengalami kesurupan atau masalah berkaitan jin sahaja, tetapi juga bisa dilakukan kepada pasien yang mengalami penyakit-penyakit mental seperti salah satunya *phobia* hantu (*phasmophobia*).

Berharap penelitian ini juga bisa dijadikan bahan rujukan para penulis berikutnya untuk mengetahui bagaimana tahap-tahap terapi *ruqyah* dalam menangani seorang anak yang mengalami *phasmophobia* secara jelas dan teratur. Penulis juga berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai bukti keberhasilan terapi *ruqyah* dalam menangani anak yang masalah mental,

malah, bisa digunakan oleh masyarakat untuk menjadikan terapi *ruqyah* sebagai perubatan harian, sambil niat untuk mengubati, sambil mendapat pahala membaca ayat yang suci Al-Quran.

F. Kajian Pustaka

Khusnul Khotimah, 2018, Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental, Kesimpulan pada jurnal ini dimana jurnal ini berfokus pada bahagian gangguan psikologi dapat disembuhkan dengan menggunakan terapi *ruqyah*, yaitu dengan membacakan ayat suci Al-Quran dan setiap kalimat dan bacaan mestilah yakin dan hanyalah wasilah. Ini kerna menyembuhkan pada hakikanya Allah SWT yang sembuhkan, selain itu di dalam jurnal ini lebih kepada bukti bahwa terapi *ruqyah* juga dapat digunakan dalam menangani masalah mental, hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa terapi *ruqyah* lebih kepada memberi ketenangan kepada jiwa dan mental pesakitnya.¹⁷

Manakala penelitian ini pula berbeda, dimana penelitian ini berfokus kepada tahap-tahap terapi *ruqyah*, variasi kedua untuk penelitian ini juga berbeda yaitu masalah kecemasan *phasmophobia* (takut hantu berlebihan). lalu terapi *ruqyah*-nya juga digunakan untuk menilai keberhasilan terapi *ruqyah* dalam menangani *phasmophobia*.

¹⁷ Khusnul Khotimah 2018, *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*, Psikologi Islam JIGC Volume 2 Nomor 1 Juni 2018 (hlm 79-93).

Irfan Al Hady, 2020, Terapi Ruqyah terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren Jolo Sotro Al-Hakmah Terbanggi Besar Lampung Tengah, skripsi ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif, dan berfokus pada cara-cara terapi *ruqyah* menyembuhkan orang yang memiliki gangguan jiwa.¹⁸

Penelitian ini pula menggunakan pendekatan studi kasus dalam menguji keberhasilan terapi untuk menangani anak *phasmophobia* serta keabsahan dalam tahap-tahap terapi ruqyah dalam menangani orang yang *phasmophobia*.

Ahmad, 2005, Terapi Ruqyah sebagai Sarana Menobati Orang yang Tidak Sehat Mental, penelitian ini berfokus kepada penjelasan *ruqyah*, pengaruh dan tahap terapi *ruqyah* untuk menyembuhkan berbagai gangguan Mental, dalam jurnal ini juga sangat fokus kepada penjelasan serta hadith-hadith berkaitan penggunaan *ruqyah* untuk mengobati seseorang yang tidak sehat mental, hasil penelitian juga dimana pasien memberi respon tersendiri, dimana pasien mendengarkan ayat bacaan dengan *khusyuk*, selain itu merasakan sensai selama mendengar ayat bacaan Al-Quran.¹⁹

¹⁸ Irfan, Al Hady (2021) *Terapi Ruqyah Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Jolo Sotro Al-Hikmah Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Undergraduate Thesis, Uin Raden Intan Lampung. (11 Januari 2021, Lampung) Hlm 1-7.

¹⁹ Ahmad, 2005, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Menobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, *Jurnal Psikology Islam*, 1(1), Juni 2005. (Hlm 87-96)

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dimana, penelitian ini lebih berfokus kepada tahap-tahap terapi *ruqyah*, serta objek penelitian ini adalah anak yang baik mentalnya cuma mengalami *phobia* kepada hantu. Dilihat pada penerangan tidak diterangkan juga sesi terapinya dilakukan secara berulang, manakala penelitian ini pula dilakukan secara berulang sebanyak tiga sesi pertemuan.

Sarsa Ade Susana, MA Subandi, 2020, buku ini berfokus kepada pengalaman kesadaran yang berubah atau dikenali sebagai ASC (*Altered Stated of Consciousness*)²⁰

Manakala penelitian ini pula lebih fokus kepada tahap-tahap terapi *ruqyah* untuk menangani *phobia* yang dialami. Selain itu, dalam penelitian ini ada menjelaskan beberapa cara penangani secara Islami sesuai bimbingan konseling Islam.

Tamara Anastasia, 2021, *Phasmophobia*, ketakutan berlebihan terhadap hantu, artikel ini berfokus pada pencerahan dan definisi *phasmophobia*, sebab, kesan dan terapi yang boleh digunakan untuk menangani gangguan *phasmophobia*, hasil artikel juga yang jelas walau hanya mendeskripsikan biodata-biodata berkaitan *Phasmophobia*.²¹

²⁰Sarsa Ade Susana, MA Subandi, *Terapi Ruqyah dan Kesadaran yang Berubah*. Pustaka pelajar, Yogyakarta, febuari 2020.

²¹Tamara Anastasia, 2021, *Phasmophobia*, ketakutan berlebihan terhadap hantu, <https://www.orami.co.id/magazine/mengenal-phasmophobia> (diakses pada tanggal 25 september 2021)

Manakala penelitian ini, *phasmophobia* dijadikan variasi kedua serta menjalankan deskriptif kualitatif terhadap objek untuk mendapat hasil akhir penelitian, selain itu, penulis juga berfokus kepada tahap-tahap. Terapi *ruqyah* dan keberhasilan terapi dalam menangani anak *phasmophobia* yang akan dijalankan.

Merna, 2021, Mengenal *Phasmophobia*, Rasa Takut berlebihan pada Hantu, fokus artikel ini lebih kepada ciri-ciri *phasmophobia*, serta sedikit cara mengatasinya, dalam ini *phobia* dianggap masalah besar yang bisa sampai mendatangkan *panic attack*.²²

Manakala penelitian ini pula hanya berfokus kepada definisi *phasmophobia*, lalu menjadikan objek sebagai bahan dalam penelitian untuk menilai keberhasilan terapi *ruqyah* dalam menangani anak yang Phasmophobia, selain itu, perbedaan lain penelitian ini, adalah menghasilkan hasil akhir setelah menjalankan penelitian dengan berkurangnya rasa takut yang dialami oleh pasien.

²²Merna, 2021, *Mengenal Phasmophobia, Rasa Takut berlebihan pada Hantu* <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-phasmopobia-rasa-takut-berlebihan-pada-hantu#:~:text=%E2%80%9CPhasmopobia%20adalah%20rasa%20takut%20yang,membuat%20kebanyakan%20orang%20menjadi%20takut.> (Diakses pada tanggal 10 Agus 2021)

G. Kerangka Teori

Kerangka teori satu bahagian yang cukup penting dalam penelitian ini, dimana untuk mengetahui beberapa isi penting lebih lanjut terkait penelitian

1. Terapi Ruqyah

a. Pengertian Terapi *Ruqyah*

Kata *Ruqyah* berasal dari bahasa arab yang secara etimologi beerti *mantra* atau *jampi*, menurut syariat Islam, ruqyah adalah bacaan yang terdiri dari pada ayat Al-Quran dan Hadit yang shahih untuk memohon perlindungan Allah untuk kesembuhan orang sakit.²³

Pendapat ini turut disamakan dengan pendapat yang lain, yaitu Kata *ruqyah* berasal dari bahasa arab yaitu, *ruqaa* yang beerti yang akar katanya *raqaa* atau *yarqee* yang artinya memohon pertolongan atau perlindungan kepada Allah, secara etimologi beerti *jampi* atau *mantra*.²⁴

Terapi ruqyah adalah penyembuhan kepada seseorang dengan melafaskan doa baik dari Al-Quran maupun As sunnah untuk

²³Sarsa Ade Susana, MA Subandi, *Terapi Ruqyah dan Kesadaran yang Berubah*. Pustaka pelajar, Yokyakarta, febuari 2020. Hlm 4

²⁴*Ibid.*, Hlm 51

melindung diri daripada Jin-Jin atau makhluk ghaib, terapi ini juga tidak terbatas malah boleh digunakan dalam menyembuhkan penyakit Rohani, penyakit fisik.²⁵

Ruqyah adalah membaca mantra atau doa-doa kepada seseorang atau sesuatu tempat dengan tujuan untuk menghilangkan Jin.²⁶

Ruqyah menurut Terminologi Syariat berarti bacaan-bacaan untuk pengubatan yang syar'i (Berdasarkan nash-nash yang pasti shahih yang terdapat dalam Al-Quran dan As-sunnah) sesuai dengan ketentuan serta tatacara yang telah disepakati oleh ulama.²⁷

Maka terapi ruqyah adalah dimana seseorang membaca atau melafazkan doa-doa dan surah-surah pilihan kepada orang lain dengan niat mengubati dan berlindung kepada Allah.

b. Unsur-Unsur Ruqyah

Unsur pada ciri Ruqyah pada dasarnya hanya ada dua, dimana yang pertama, dalam proses Ruqyah, tidak boleh mengandung unsur kesyirikan, dan yang kedua hendaklah Peruqyah

²⁵Ibnul Qayyim Al Jauziyah *fenomena Terapi Ruqyah dan Perkembangan kondisi Afeksi Klien* (Agil, 1994: 41). hlm 50-52.

²⁶M.H.M. Hasan Ismail, *Ruqyah dalam Shahih Bukhari*, Aulia Press, Surakarta, 2006, hlm 11

²⁷Awang Mohamad Haffis 2016, *Bid'ah-Bid'ah di dalam Ruqyah Syair'iyyah* Surabaya 2016 hlm 16

membaca ayat suci Al Quran, nama, dan bersifat Allah SWT, jika peruyah melakukan selain dari dua perkara itu, Pasien perlu mempersoalkan perkara tersebut kepada peruyah.²⁸

Lain pada itu, tiada unsur bayaran, atau menjadikan terapi ruqyah adalah sebagai bisnes Minded, tidak melakukan Ruqrah bertujuan mengaut keuntungan.²⁹

Unsur-unsur yang perlu ada sebelum melakukan terapi Ruqyah kepada seorang yang mahu menjadi peruyah adalah seperti berikut:

1) Peruyah

Peruyah tersebut mestilah seorang Islam, menjaga solat, rajin berzikir, bisa membaca Al-Quran dengan lunak atau jelas di dengarkan, soleh dan solehah dalam beribadah dengan Allah, menjaga Ikhtilat sewaktu melakukan Terapi Ruqyah, Tidak munafik, Amanah dan sentiasa bersangka baik, tidak bisa

²⁸Rizki Fadhillah dari Ustadz Sudarmoko, Youtube, <https://www.youtube.com/live/wn21q0Zqe50?feature=share> dalam acara pelatihan Ruqyah Syar'iyah di Aula lantai 3 Kampus B STID Muhammad natsir Bekasi 2018.

²⁹Muzakarah Jawatankuasa Fatwa Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia (Jawatankuasa Muzakarah MKI) Kali Ke-108 yang bersidang pada 2-3 November 2015

melihat hal ghaib seperti melihat hantu, merasakan Jin dan sebagainya ini kerna sesuai dalil.³⁰ (surah An Naml 65)

قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ
أَيَّانَ يُبْعَثُونَ

Katakanlah (Muhammad), “Tidak ada sesuatu pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Allah. Dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan.”

Selain itu, unsur yang diperlukan oleh seorang Peruqyah adalah tidak memiliki Tenaga dalam maupun sakti, tidak bisa meramal masa depan, tidak bisa memagar ghaib kecuali pertahanan dari doa-doa yang diajari oleh Rasulullah SAW.

c. Bentuk-Bentuk Terapi Ruqyah

Terdapat dua bentuk terapi Ruqyah antaranya, ruqyah *syar'iyah* dan Ruqyah *syir'kiyyah*.

Ruqyah *syar'iyah* adalah ruqyah yang sesuai dengan tuntutan syariat, juga hanya menggunakan Qallamullah (Al Quran), Nama Allah dan sifatNya, meruqyah membacakan bacaan dengan jelas atau jahar, dan bacaan ruqyah atau mantra bacaanya pula,

³⁰Harmuzi 2020, *Studi Fenomenologi Ruqyah Syar'iyah Pengalaman Transformasi Kesehatan Mental Di Biro Konsultasi Psikologi Tazkia Salatiga*, Indonesian Journal of Islamic Psychology Volume 2. Number 1, June 2020 hlm 116

semua berdasarkan Al Quran, sewaktu meruqyah pula tiada penggunaan alat-alat khusus seperti keris, pedang, pisau atau sebagainya, tiada penggunaan simbol-simbol khusus sewaktu melakukan ruqyah, tiada pula masa khusus dalam melakukan terapi Ruqyah nya seperti, mesti malam jumaat atau malam-malam yang memiliki mistiknya tersendiri,. Ruqyah *Syar'kiyyah* pula , Ruqyah yang tidak sesuai dengan syariat Islam serta menyekutukan Allah SWT dan bertentangan pada semua yang ada pada ruqyah *Syar'iyah*.³¹

1) Ruqyah *Syar'iyah*

Ruqyah *Syar'iyah* terbahagi dari tiga bahagian terapi Ruqyah antaranya, Ruqyah Mandiri, Ruqyah secara langsung, Ruqyah secara Tidak Langsung.

a) Ruqyah secara mandiri

Dasar Ruqyah mandiri sama sahaja dengan cara Ruqyah berdua atau lebih, hanya saja, yang membedakan adalah bersendirian, dan niat, disini orang yang melakukan ruqyah mandiri dapat melakukan metode ruqyah mudah seperti membaca Al-Quran dengan niat untuk meruqyah diri sendiri, agar terlindung dari makhluk dan perkara yang

³¹ Fathayatul, Afina, Dony, *Ruqyah Syariyyah: Alternatif Pengobatan Kesalehan, Islamisme dan pasar malam*, Harmoni, juli December 2018, hlm 466

tidak baik, selain itu, bisa juga mendengarkan bacaan Al-Quran dari gajet lain beserta niat meruqyah diri juga, tidak hanya itu, bisa juga menggunakan metode air, dimana membacakan ayat suci pada air minuman, lalu diminum, bertawakal kepada Allah insyaAllah dengan izin Allah sehat.³²

b) Ruqyah secara langsung

Ruqyah secara langsung adalah situasi dimana Peruqyah dan pasien melakukan terapi ruqyah secara berhadapan, sama ada langsung secara individu atau kelompok, tahap-tahapnya tetap sama diberikan seperti mana proses Terapi Ruqyah yang lain dilaksanakan.³³

c) Ruqyah secara tidak langsung

Pada bentuk terapi Ruqyah secara tidak langsung ini, pernah dipraktikkan di pusat-pusat rawatan Islam di Malaysia, dimana dengan cara seperti berdoa kepada saudaranya agar diberi kesihatan dan dilindungi oleh Allah. Selain itu, Ruqyah Jarak jauh ini juga bisa digunakan dengan teknologi yang telah sedia ada, seperti Telephone,

³²Youtube, Channel Pengajian & ceramah Islam, Cara Meruqyah Diri Sendiri LENGKAP, Ruqyah Mandiri dengan Ayat Ruqyah Syariah - Yufid TV 2019 <https://www.youtube.com/watch?v=r0i1XNeWSFk&t=39s> diakses pada tanggal 07 Agus 2021.

³³ Muh Nasruddina, Skripsi, *Metode Pengobatan Islam (Satu kajian Tafsir terhadap ayat-ayat Ruqyah)* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, 06 Agus 2020, hlm 465.

laptop dan banyak lagi, cara meruqyahnya sama, dimana hanya cukup mendengarkan dengan jelas segala bacaan yang dibacakan oleh Peruqyah.³⁴

2) Ruqyah *Syir'kiyyah*

Ruqyah *Syir'kiyyah* adalah ruqyah yang tidak sesuai dengan syariat Islam, dimana peruqyahnya melakukan syirik dan menyekutukan Allah SWT, hal ini ditandai dengan Peruqyah yang apabila meruqyah, suka menanyakan perkara yang aneh-aneh sebelum memulakan ruqyahnya tersebut, seperti menanyakan tanggal lahir, dari masa lahir, waktu lahir apakah pagi siang sore atau malam, atau menanyakan hal peribadi pasien seperti nama penuh sehingga keturunan atau ahli keluarga yang lain, jika hanya untuk berkenalan tetapi kebanyakan Peruqyah yang *syir'kiyyah* perlukan info seperti itu, tetapi tidak tahu tujuan utama mereka untuk apa memerlukan data yang sedemikian.

Seorang Peruqyah yang *syir'kiyyah* juga, pasti sebelum memulakan ruqyahnya akan meminta sesaji walau apapun bentuknya, seperti bunga, buah, binatang, kemenyan atau

³⁴Jabatan Mufti Kerajaan Negeri dalam sesi soal jawab berkaitan Rawatan Jarak jauh 24 Jun 2019.

sebagainya, sesaji tersebut boleh jadi sebagai perjanjian antara Jin dan Peruqyah sepanjang meminta pertolongan dari Jin.

Selain itu, Peruqyah yang *syir'kiyyah* kita dapat mendeteksi apabila seorang Peruqyah tersebut sentiasa menggunakan alat kusus sewaktu merukyah, dari pisau kecil, pedang, keris, tanduk haiwan, dan apa-apa serupa dengan nya, yang pasti apabila merukyah mesti ada alat tersebut, jika tiada, maka Peruqyah tersebut merasa tiada tenaga dan tidak percaya bahwa ruqyahnya akan berhasil, oleh itu pembaca bisa perhatikan.

d. Metode Terapi Ruqyah

1) Meletakkan tangan di bahagian tubuh yang sakit

Ini jelas seperti diriwayatkan oleh Muslim dalam Shahihnya, dari Uthman Bin Abil Ash diceritakan bahwa dia pernah mengeluh kepada Rasulullah mengenai sakit yang dia rasakan pada tubuhnya semenjak ia masuk Islam, maka Nabi SAW bersabda:

“Letakkan tangan kamu yang kanan di atas anggota badan kamu yang sakit lalu ucapkan bismillah tiga kali dan bacalah doa berikut sebanyak tujuh kali”

“A’udzu billahi wa qudrotihi min syarri maa ajidu wa uhaadzir”

Maksud : (Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaanNya dari keburukan yang sedang aku rasakan dan yang aku khawatirkan).³⁵

2) Mengusap tubuh dengan tangan kanan.

Dalam shahih Al-bukhari dan muslim diriwayatkan bahwa Nabi SAW pernah mengubati sebahagian keluarga yang sakit, baginda mengusap tubuhnya dengan tangan kanan baginda sambil membaca;³⁶

“Allahuma, rabbinna si, az hibil bak sa wash fi antash sha fi la shifa a, illa shifa u ka shifa aun la yu ro di ru sa koma”

Ya Allah rabb manusia Dzat yang menghilangkan rasa sakit, sembuhkanlah sesungguhnya Engkau Maha Penyembuh, tidak ada yang dapat menyembuhkan melainkan Engkau, yaitu kesembuhan yang tidak menyisakan rasa sakit

maka mengusap tangan kanan pada tubuh pasien (hanya untuk muhrim)

3) Menggunakan Al-fatihah

Di dalam Al-Fatihah mengandung keikhlasan beribadah, puji kepada Allah, penyandaran urusan hanya kepada Allah, Bertawakal kepadaNya serta meminta dengan sepenuh hati, maka Al-fatihah ubat yang paling sempurna dan terbaik, malah setiap proses Ruqyah Pasti akan dibacakan surah Al-

³⁵Sunnahnya Meletakkan Tangan Pada Bahagian Tubuh Yang Sakit Kemudian Berdoa, [HR: Muslim 2202] <https://amenudden.wordpress.com/2021/03/27/sunnahnya-meletakkan-tangan-pada-bahagian-tubuh-yang-sakit-kemudian-berdoa/> (diakses pada tanggal 24 Agus 2021)

³⁶Arni, *Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam*, Jurnal Studia Insania, Mei 2021, Vol. 9, No. 1, hlm 10

Fatihah terlebih dahulu sebagai pembukaan, selain itu, dalam Al-fatihah bahagian “Hanya engkau yang kami sembah dan hanya kepada engkau kami meminta pertolongan” adalah bahagian yang paling kuat sebagai penyembuh.³⁷

4) Menggunakan Air putih

Metode menggunakan Air putih ini juga salah satu metode yang sering digunakan dalam ruqyah, dimana Air putih dibacakan Ayat suci Al Quran, atau beberapa surah terpilih dalam Meruqyah, lalu diberikan minum kepada pasien, bukan hanya itu, air juga sejenis jisim yang boleh menyerap, oleh kerana itu, air juga digunakan sebagai menjadi pendingin kediaman dengan cara merenjis air bacaan itu di setiap bucu bangunan, atau setiap muka pintu, kecuali tandas.

e. Tahap-tahap Terapi Ruqyah

Penulis mendokumentari dari teori Sya'ronil dalam sebuah jurnal yang judul “Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental” dibawah Journal of Islamic Guidance and Counseling. bahwa tahap-tahap terapi ruqyah ini terdiri daripada beberapa tahap yaitu Tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.³⁸

³⁷*Ibid.*, hlm. 13

³⁸ Majdi Muhammad Asy-Syahawi, *Cara Islam Mengobati Sihir & Gangguan Jin*, (Jakarta: Sahara Publishers, 2003), hlm 102

Tahap awal: tahap ini adalah tahapan sebelum pengobatan terapi Ruqyah dilakukan, seperti mengambil wuduk, memberi pakaian penutup untuk menutup aurat bagi wanita, memberi ruang yang selesa kepada orang yang akan diruqyah, menyiapkan peralatan untuk pasien, jika pesakit seorang yang bukan mahram, mesti sekurangnya membawa seorang yang muhrim baginya untuk menghindar dari fitnah, lalu membangun hubungan antara Peruqyah dan pasien, membersihkan diri dari perkara yang syirik seperti tangkal pada diri mahupun dirumah, diarahkan pasien untuk membawa azimat atau serupa denganya, lalu diberikan kepada Peruqyah untuk dibuang dengan cara yang betul, lalu bisa juga, pasien diarahkan untuk solat sunat dua rakaat setelah mengambil wuduk.

Tahap Inti: Peruqyah berdo'a kepada Allah agar diberi perlindungan serta dimudah segala urusan dalam melaksanakan terapi yang akan dilakukan, Peruqyah memberi amaran keras kepada Jin untuk tidak mengganggu dan menjauhi umat manusia, serta tunduk kepada perintah Allah SWT, Peruqyah membaca ayat-ayat pilihan serta doa-doa pilihan dalam terapi Ruqyah.

Surah Pilihan	Ayat
Alfatihah (surah 1)	1-7

Albaqarah (surah 2)	1-5, 102, 109, 161-166, 255-258, 285-286
Ali Imran (surah 3)	18-19, 26-27 , 173-175
Al Araf (surah 7)	54-56,
Yunus (surah 10)	79-81
Thaha (surah 20)	65-69
Al Mukminun (surah 23)	115-118
As Saba (surah 34)	48-49
As Saffat (surah 37)	1-10
Al Ahqaf (surah 46)	29-33
Al Hasr (surah 59)	21-24
Al Mulk(surah 67)	1-4
Al Qalam (surah 68)	51
Al Ikhlas (surah 112)	1-4
Al Falaq (surah 113)	1-5
An Nas (surah 114)	1-6

Table Ayat-Ayat Pilihan Ruqyah

Lalu perhatikan apakah pasien memiliki riaksi berat atau ringan, atau kedua-duanya, riaksi ringan seperti mual, pundak berat,

gementaran, terasa panas ngantuk berlebihan, merasa pusing dan menangis, atau riaksi sedang seperti kesurupan, muntah-muntah dan pusing kepala, manakala riaksi berat, seperti mengeluarkan gerakan yang besar dan berbahaya seperti gerakan silat beretika kasar, mengamuk, jika berlaku semua perkara sedemikian diulangi bacaan Ruqyah serta dibawa komunikasi pasien yang sedang kesurupan untuk berhubung dengan Jin dan menyanyakan tujuan dari mana Jin itu berasal.³⁹

Tahap Akhir: tahap akhir ini sebagai tahap penutup bagi terapi Ruqyah, dimana selesai bacaan yang diberikan sewaktu proses terapi, Peruqyah memberikan beberapa nasihat kepada pasien seperti menjaga, solat, membaca Al Quran, mengamalkan mengambil wuduk sebelum tidur, menjaga aurat, menjaga ibadah, membaca bismillah sebelum melakukan semua perkara, lalu pasien diberikan minuman bacaan Al Quran, seterusnya menerangkan bahwa proses terapi sudah selesai jika pasien mau pulang dipersilakan, jika mahu mendengar sedikit nasihat dipersilakan juga duduk sesuai keselesaan.

Pada penelitian ini, Penulis telah Mengetahui, mendiskripsikan dan menganalisis satu persatu tahap-tahap yang

³⁹Sya'ronil, Khusnul Khotimah, *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*,(JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling). Volume 2 Nomor 1 Juni 2018).hal.87-89

dilakukan oleh Peruyah terhadap anak Phasmophobia tersebut, dari tahap Awal, diikuti tahap inti dan diakhiri oleh tahap Akhir serta mendapat hasil perubahan tahap ketakutan pasien setelah melaksanakan terapi ruqyah tersebut.

2. Anak Phasmophobia

a. Pengertian Phasmophobia

Phasmophobia adalah gabungan dari kata *phasmo* yang beerti takut hantu dan *phobia* yang beerti ketakutan yang berlebihan, maka *phasmophobia* adalah ketakutan yang berlebihan terhadap hantu sehingga terjadi kecemasan kepada penghidap phasmophobia.⁴⁰

Phasmophobia adalah satu kecemasan terhadap seseorang, dimana individu itu sangat takut kepada hantu, takut hantunya ini juga tidak sama seperti tahun hantu biasa, dimana takut hantu yang dihidap oleh seorang phasmophobia akan memberi kesan kecemasan yang tidak wajar berlainan dengan seorang individu yang hanya takut hantu biasa. Sesuai penelitian, terapi Ruqyah ini dilakukan untuk anak yang mengalami Phasmophobia, lalu ciri-ciri anak yang mengalami Phasmophobia adalah seperti berikut:

⁴⁰Medically reviewed by Timothy J. Legg, Ph.D., CRNP — Written by Kimberly Holland on April 25, 2019

Antaranya, seorang anak tersebut akan sangat takut dengan kegelapan, merasa selalu diperhatikan oleh hal ghaib, mengalami kecemasan berlebihan apabila diceritakan kisah seram, tidak pernah ingin sendirian apalagi pada waktu malam, susah tidur apabila sendirian, berkeringat sewaktu dalam ketakutan, detak jantung meningkat mendadak apabila dalam ketakutan, otot menegang dan nafas menjadi lebih cepat.⁴¹

b. Faktor-Faktor Phasmophobia

Belum ditentukan secara pasti factor Phasmophobia ini terhadap seseorang, tetapi terdapat factor yang dapat menyumbang ke arah munculnya Phasmophobia.⁴²

Phobia ini adalah sebuah penyakit yang dapat diwarisi, atau genetic umpama phobia seorang ayah atau ibu jatuh diwarisi oleh anaknya, akan tetapi phobia nya tidak semestinya sama berkemungkinan ayah atau ibunya seorang yang Phobia tinggi boleh jadi anaknya mengalami Phobia tetapi kepada hantu, perkara ini telah dibuktikan oleh Proceedings of the National Academy of Sciences tersebut menemukan bahwa genetik yang diwariskan dari

⁴¹ Hillary Sekar Pawestri, *Phasmophobia, Rasa takut berlebihan pada hantu*, Hallosehat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia diperbahui 08/03/2023, <https://hallosehat.com/mental/gangguan-kecemasan/phasophobia-fobia-hantu/> (Diakses pada tanggal 16 May 2023)

⁴² Artikel Ditulis Oleh Merna (*Kesehatan, Mengenal Phasmophobia , Rasa Takut Berlebihan Pada Hantu*) Magazine <https://www.orami.co.id/magazine/mengenal-phasophobia> (Diakses Pada Tanggal 26 Agustus 2021).

orang tua ke anak dapat memengaruhi bagaimana tiga bagian otak, yaitu amigdala, limbik, dan korteks prefrontal berfungsi bersama-sama untuk mengendalikan rasa takut.⁴³

Selain itu terdapat faktor lain seperti, sepanjang proses perkembangan seseorang dari kecil sudah sering ditakut-takuti dengan perkara yang menyeramkan, kemudian terpengaruh dengan film horror dimana hantu bisa membunuh dengan kejam, makanya perkara seperti bisa mempengaruhi seseorang dalam mengalami Phasmophobia.⁴⁴

Disamping itu, kisah silam yang menyebabkan seseorang menjadi phobia dengan hantu, berkemungkinan kerna pernah mengalami kerasukan yang menyebabkan demam atau sakit-sakit sendi atau pengalaman dimana dia melihat hantu tanpa sengaja sewaktu kecil, menjadikan individu tersebut menjadi penakut kerna dipengaruhi oleh masa kecilnya yang menyeramkan.⁴⁵

⁴³Dr. Nurul Fajriah Afiatunnisa 2023, *Phasmophobia, Rasa Takut Berlebihan pada Hantu* <https://hellosehat.com/mental/gangguan-kecemasan/phasmophobia-fobia-hantu/> (diakses pada tanggal 21 september 2021).

⁴⁴ Indriyani 2022, *Phasmophobia : gejala, penyebab, diagnosis dan perawatan* <https://www.idntimes.com/health/medical/indri-yani-4/phasmophobia-clc2?page=all> (diakses pada tanggal 21 september 2021).

⁴⁵*Ibid.*

Kekurangan pengetahuan dalam Agama juga adalah salah satu factor yang sangat-sangat ketara yang menyebabkan seseorang takut kepada hantu, dimana sering memikirkan bahwa sering diawasi oleh hantu padahal, Allah yang sering mengawasi serta melindungi diri seseorang apabila dirinya beriman, lain pada itu, tidak mengetahui ilmu tentang Jin, dimana semua hantu-hantu atau perkara yang menakutkan wujud pada pandangan kasar itu adalah jenmaan Jin yang hanya mau seseorang takutkan hantu daripada Allah SWT.⁴⁶

c. Dampak Phasmophobia

Pemakalah meneliti bahwa Phasmophobia memberi dampak negative dan positifnya, tetapi dampak yang paling ketara lebih kepada *Negative* daripada positif.

1. Dampak *negative* dan ciri-ciri pesakit *Phasmophobia* seperti berikut:

Sentiasa merasa cemas dan ketakutan seperti diawasi oleh makhluk ghaib, Cemas walau hanya mendengar kisah ghaib, sewaktu mengalami cemas pula muncul kesan samping seperti, badan berpeluh, jantung berdegup dengan sangat kencang, badan gementar, badan terasa kaku, tidak dapat focus dengan perkara

⁴⁶Lisa Fritscher 2013, *Phasmophobia: Ketakutan akan Hantu* <https://id.reoveme.com/phasmophobia-ketakutan-akan-hantu/> (diakses pada tanggal 23 september 2021)

yang tengah dilakukan memikirkan rasa takutnya, tidak boleh berfikir jernih dan sentiasa kearah makhluk ghaib ini akan menyebabkan seseorang itu merasa,tidak boleh bersendirian, tidak boleh dalam keadaan gelap membuatkan fikiranya sentiasa melencong, kesukaran untuk tidur, sentiasa berimajinasi yang menakutkan, aktivitas menurun kerna kurang tidur, mengantuk di siang hari kerna kurang tidur dan panic yang berlebihan sehingga boleh memungkinkan sakit jantung.⁴⁷

2. Dampak positif kepada pesakit Phasmophobia pula seperti berikut:

Masih beriman dengan percayanya makhluk Ghaib seperti Jin, Mengasah imaginasi untuk membayangkan sesuatu perkara, Lebih banyak meluangkan masa bersama teman-teman, Timbul perasaan sentiasa berjaga-jaga dan Ketakutan yang menyebabkan pesakit memperbanyakkan zikir kepada Allah.

- d. Bentuk-Bentuk Terapi lain yang boleh menangani *Phasmophobia*

Salah satu terapi yang boleh juga digunakan dalam menangani Phasmophobia adalah dengan pendekatan REBT, dimana pendekatan ini bertujuan mengurangi reaksi emosional, perasaan takut, cemas dan perasaa-perasaan negatif yang lainya

⁴⁷Tamara Anastasia 2021, *Phasmophobia, Ketakutan Berlebih Terhadap Hantu*, <https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/phasmophobia-ketakutan-berlebih-terhadap-hantu> (diakses pada tanggal 24 september 2021).

termasuk phobia dimana takut kepada hantu, maka REBT ini akan berfokus pada perubahan dari segi pola pikir agak sentiasa berfikir bahwa Allah SWT melindungi semua makhluk yang beriman kepadanya dari perkara yang tidak baik, serta dapat mengubah perilaku klien yang tidak suka bersendirian dan sebagainya agak bisa mandiri dengan keadaan tertentu yang dialaminya.⁴⁸

Selain itu, ada Terapi CBT yang dapat digunakan dalam merawat psikoterapeutikal untuk membantu klien memahami fikiran dan perasaan yang telah mempengaruhi perilakunya, dan sememangnya terapi ini digunakan kepada orang yang mengalami phobia, ketagihan, kemurungan dan kecemasan.⁴⁹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan dan Penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian Deskriptif, yaitu, satu penelitian yang meneliti suatu sama ada manusia, objek, kondisi, system pemikiran atau beberapa peristiwa sesemasa dengan tujuan mendiskriptifkan data tersebut secara sistematik, faktual dan tepat mengenai sesuatu yang diteliti berupa penulisan

⁴⁸Hasan Bastomi 2018, *Konseling Rational Emotif Behaviour Theraphy (Rebt)-Islami (Sebuah Pendekatan Integrasi Keilmuan)* IAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018 hlm 28

⁴⁹Cahyaning Suryaningrum 2013, *Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Mengatasi Gangguan Obsesif Kompulsif*, jurnal ilmiah psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 01, No.01, Januari 2013 hlm 3.

sahaja.⁵⁰ Penelitian Deskriptif adalah satu penelitian yang menjelaskan semua hasil data yang telah diperoleh sepanjang pengumpulan data berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka.⁵¹

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan studi kasus, yaitu suatu situasi atau peristiwa yang sedang berlaku sama ada perorang, kelompok, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang situasi tersebut.⁵²

Pendekatan studi kasus adalah meneliti sesuatu kasus atau fenomena tertentu yang berlaku pada masyarakat, dimana penelitiannya juga dilakukan secara mendalam mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi ianya juga dilakukan bisa berupa system atau program, kegiatan, peristiwa atau kelompok individu yang berada dalam keadaan tertentu.⁵³

Maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan stadi kasus dimana penulis telah meneliti sesuatu kasus dan fenomena berupa terapi ruqyah terhadap seorang anak phasmophobia

⁵⁰ Destiana putri utami. *Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*, Jurnal Inovasi Penelitian. (Vol.1 No.12 Mei 2021) hlm 4.

⁵¹ Moleong (2005 : 4)

⁵² Mudjia Raharjo, Studi Kasus dalam penelitian kuantitatif konsep dan prosedurnya, <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf> (diakses pada tanggal 4 November 2023)

⁵³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru 2014) hlm 19-20.

secara terperinci dan semua hasil data yang penulis hasilkan diterangkan secara deskriptis sahaja yaitu berbentuk ayat penjelasan dan foto sahaja tanpa angka.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang dimaksudkan subjek penelitian adalah seseorang atau tempat, atau benda yang diuji dan diamati untuk mendapatkan hasil penelitian.⁵⁴

Objek penelitian adalah, pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah atau hal yang menjadi sasaran dalam penelitian, oleh itu, subjek dalam penelitian adalah seorang Peruyyah yang meruyyah pasien yang berada di peryatim dan melakukan terapi ruqyah, untuk mencapai objek iaitu bagaimana tahap-tahap terapi ruqyah dalam menangani anak phasmophobia serta keberhasilan terapi ruqyah dalam menangani rasa takut anak yang mengalami phasmophobia.

Subjek pertama berkriteria seorang peruyyah yang bernama Amirul Asyraf Bin Hj Sharkawi, seorang warden Asrama serta yang bertanggungjawab dalam perkara Perubatan Islam seperti ini, seorang yang berpengalaman dalam meruyyah, sudah tahu tatacara meruyyah yang bersedia untuk diwawancara serta memberi data berkaitan tahap-tahap

⁵⁴Anto Dayan (1986: 21)

terapi ruqyah dan keberhasilan terapi ruqyah mengurangi rasa takut yang dialami oleh pasien.

Kriteria subjek untuk pasien pula, anak yang berinisial MR yang berumur 13 tahun, seorang anak yatim, telah menetap di peryatim sekitar 2-3 tahun, menghidap masalah Phasmophobia sesuai diagnosis, dan bersedia untuk mengikuti proses terapi Ruqyah dari awal sehingga akhir

Maka objek penelitian ini meliputi, tahap-tahap terapi ruqyah dalam melakukan proses ruqyah perubahan dari segi tahap ke tahap yang lain, dan keberhasilan terapi yang dilakukan terhadap subjek sepanjang melakukan terapi ruqyah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah satu tahap yang strategis dalam penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang dimahukan.⁵⁵

Maka Pada penelitian ini, penulis telah menggunakan teknik pengumpulan data seperti Observasi non Partisipan, Wawancara terpimpin dan Dokumentasi untuk mendapatkan hasil data dalam penelitian.

⁵⁵Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, 2011, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> (diakses pada tanggal 20 september 2021)

a. Observasi

Observasi adalah satu metode pengumpulan data secara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian, untuk mengetahui dan mengumpulkan data kondisi dan situasi, serta membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.⁵⁶

Observasi terdiri daripada dua bahagian, yaitu observasi partisipan dan non partisipan, dimana observasi partisipan adalah peneliti yang mengamati turut menyertai dan mengambil bahagian dalam proses penelitian untuk mendapatkan data, manakala observasi non partisipan adalah observasi dari seorang peneliti yang hanya mencatat dan tidak mengambil sebarang bahagian dalam mendapatkan objek penelitian.⁵⁷

Observasi yang telah digunakan adalah jenis observasi non partisipan, yaitu pengamatan secara langsung dan tidak melibatkan diri pada penelitian ini⁵⁸, penulis juga telah mengobservasi dan hanya mencatat segala apa yang telah diamati dari segala persiapan

⁵⁶Syafnidawaty, *observasi*, Universitas Raharja, 2020
<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/> diakses pada tanggal 22 April 2023

⁵⁷Sugiyono, *Metode Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012, hlm 15

⁵⁸*Ibid*, hlm 310

tahap awal sehingga tahap akhir Peruqyah terhadap anak Phasmophobia dan tingkat ketakutan yang dialami oleh pasien.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian yang melibatkan sosial, metode ini digunakan ketika subjek kajian dan penulis berada langsung bertatap muka dalam mendapat informasi.⁵⁹

Wawancara terdiri daripada dua jenis yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara berdasarkan soalan yang telah disiapkan sebelum turun ke lapangan lagi, manakala wawancara tidak terstruktur adalah wawancara secara tidak formal, semua soalan yang diberikan juga adalah secara bebas tanpa apa-apa pedoman yang disediakan.⁶⁰

Maka pada penelitian ini, Penulis telah melakukan wawancara terstruktur terhadap peruqyah, dimana penulis telah menanyakan subjek penelitian sesuai pedoman pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis untuk mengetahui, bagaimana tahap-

⁵⁹ Mita Rosaliza, *wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif Journal ilmu Budaya*, Journal Ilmu Budaya, vol 11, no 2, 2015 hlm 71.

⁶⁰*Ibid*, hlm 317.

tahap terapi Ruqyah dalam menangani anak phamophobia di peryatim Bintulu dan keberkesanan terapi yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentari merupakan sarana pembantu penelitian dalam pengumpulan data, dimana penulis mengumpul data dengan cara, membaca surat-surat, journal, internet penguguman dan bahan-bahan tulisan yang berkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan terdahulu.⁶¹

Dokumentasi yang telah dicari dalam penelitian adalah surat-surat, jounal, internet, foto-foto dan penelitian terdahulu berkaitan tahap-tahap terapi Ruqyah.

4. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabdahan data adalah bentuk ketepatan atas derajat dalam variable penelitian yang ada hubungan antara proses penelitian pada objek dengan data yang dilaporkan oleh penulis.⁶² Pendapat lain juga menyatakan bahwa teknik keabsahan data adalah satu tahap kepercayaan atas data yang diperoleh dalam penelitian serta bisa

⁶¹ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas, Wacana Volume XIII No.2, Juni 2014. Hlm 179. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpls/article/download/14873/7871>

⁶²Sugiono 2012.

dipertanggungjawabkan kebenaran.⁶³ Metode keabsahan data adalah teknik untuk menyangkal balik tuduhan terhadap penelitian yang dikatakan tidak ilmiah, keabsahan data sebagai unsur yang sangat berkait rapat dengan penelitian kualitatif.⁶⁴Tragulasi diertikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah asa dengan bertujuan bukan mencari kebenaran tentang sesuatu fenomena tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁶⁵

Tragulasi dalam pengujian kredibilitas dianggap sebagai pemastian data dari berbagai sumber data dan waktu, oleh itu dijelaskan bahwa terdapat beberapa pecahan triangulasi, antaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁶⁶

Triangulasi sumber adalah pengujian secara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, lalu data yang diperoleh dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dari tiga sumber data yang berbeda.⁶⁷

⁶³ Sugiono (2015:92)

⁶⁴ Lexy j, Moleong, *metode penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm 82

⁶⁵ Fendi Hikmawati, *metode penelitian* (Bandung: Rajawali Pers 2017) hlm 84-85

⁶⁶ Sugiono 2007, *memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 274.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm 273

Triangulasi Teknik adalah menguji kredibilitas data yang telah dilakukan secara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbena seperti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data yang paling benar.⁶⁸

Triangulasi Waktu adalah teknik dimana peneliti akan melakukan wawancara pada saat rasa sumber masih segar dimana akan mendapatkan data yang lebih tepat, lalu dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda, teknik ini dilakukan secara berulang sehingga menemukan kepastian datanya.⁶⁹

Maka dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang penulis telah gunakan adalah Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu, dimana penulis telah mengecek data yang di dapatkan berkaitan tahap-tahap terapi ruqyah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapat hasil data yang benar, lalu penulis juga melakukan triangulasi Waktu, dimana penulis telah mewawancara peruyah sebanyak tiga kali setiap selesai terapi ruqyah pada tanggal 18 agustus, 25 agustus dan 1 september 2023.

⁶⁸ *Ibid.*,

⁶⁹ *Ibid.*,

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu tahap yang cukup penting dalam penelitian ilmiah, ini kerna, teknik analisis data adalah bahagian yang akan mengemukakan hasil data, dari observasi, wawancara dan dokumentari yang telah dilakukan, dan untuk meningkatkan kefahaman kepada orang lain dengan lebih jelas.⁷⁰

Pendapat ini di sokong oleh Neoeng Muhadjir, yang menjelaskan bahwa pengertian analisis data adalah sebagai satu upaya mencari dan menata hasil observasi, wawancara dan yang lain, dengan bertujuan untuk meningkatkan kefahaman tentang kasus yang diteliti lalu menyajikan temuan bagi orang lain.⁷¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana sesuai teori Miles dan Huberman menyatakan bahwa teknik ini meliputi kepada tiga yaitu, reduksi data, paparan data, dan kesimpulan.⁷²

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah satu proses pemilihan, berfokus dan memerhatikan pada langkah penyerdahanaan, mengabstrak dan

⁷⁰Ahmad Rijali 2018, *Analisis Data Kualitatif* UIN Antasari Banjarmasin, (Jurnal Alhadharah), Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018 hlm 84

⁷¹ Sugiono 2010:hlm 244

⁷² Burhan Bungin, 2012, hlm 69-70

mengtransformasikan data kasar di lapangan, maka, reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini, dimana penulis telah membuat seleksi lalu meringkas serta menguraikan data yang diperoleh, lalu meningkatkan data agar mudah difahami, mengatur data agar mendapat kesimpulan yang tepat.⁷³

b. paparan data

Paparan data adalah satu proses untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, maka paparan data yang dilakukan dalam penelitian ini lebih kepada menyimpulkan hasil data lalu memberi gambaran yang lebih jelas tentang keseluruhan data yang membentuk kesimpulan yang lebih mudah untuk difahami.⁷⁴

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah sebuah penarikan, dimana menyatukan semua hasil menjadi jelas melalui hasil penelitian, lalu di dukung dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga penelitian penulis menghasilkan kesimpulan yang tepat dan benar.⁷⁵

⁷³ Ahmad Rijali 2018, *Analisis Data Kualitatif* UIN Antasari Banjarmasin, (Jurnal Alhadharah), Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018 hlm 86

⁷⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2014) hlm 210

⁷⁵ Baswrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Rineka 2008) hlm 209

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Sekian dilakukan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa tahap-tahap terapi Ruqyah dalam menangani anak Phasmophobia di peryatim bintulu Sarawak Malaysia memiliki tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap Inti dan tahap akhir.

Tahap awal yang diawali dengan persiapan pasien dan persediaan sewaktu ruqyah seperti mengarah pasien mengambil wuduk lalu duduk dalam keadaan selesa, lalu Peruqyah pula menyediakan kelengkapan seperti baldi, bantal dan tisu untuk pasien serta sebotol air mineral. Kemudian di ikuti dengan tahap inti, dimana Peruqyah akan membaca ayat suci Al-Quran kepada pasien, dan di akhiri dengan tahap akhir, yaitu Peruqyah akan memberi nasihat, saranan dan penjelasan berkaitan Alam Ghaib dan Jin agar pasien mengetahui perkara yang dijelaskan serta lebih percaya terhadap ibadahnya sendiri juga bisa melindungi dirinya dari perkara yang tidak di ingini setelah itu, terbukti dengan hasil data yang di dapatkan bahwa terapi ruqyah bisa menangani anak Phasmophobia dengan lancar secara mentalnya.

B. Saran

Banyak sekian umat Islam diluar sana mengetahui bahwa terapi ruqyah ini digunakan hanya untuk gangguan Jin padahal banyak manfaat yang kita dapat peroleh dari terapi tersebut, penelitian ini tidaklah langkah dan sempurna, akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat memberi

kesedaran terhadap semua masyarakat dunia betapa banyak manfaat terhadap diri kita apabila mendengarkan bacaan suci Al-Quran apalagi jika dibaca oleh diri sendiri, semoga penelitian ini juga bermanfaat atau sebagai bahan rujukan yang akan datang.

Saranan yang penulis dapat berikan dimana dalam penelitian ini Peruyah menggunakan terapi ruqyah untuk mengubati penyakit Phasmophobia, sebagai pengetahuan umum jelas bahwa terapi ruqyah ini dapat digunakan dalam berbagai masalah atau penyakit luaran sehingga dalaman tidak hanya untuk penyakit Phasmophobia tetapi bisa juga penyakit yang lain, selain itu, metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini lebih kepada metode terapi secara langsung, mungkin penelitian selepas ini boleh mengajukan judul terapi secara tidak langsung agar semua masyarakat sekarang mengetahui dan bisa memahami perubatan Islami yang cukup dianjurkan ini masih bisa digunakan pada zaman moderan ini.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rijali 2018, Analisis Data Kualitatif UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018 hlm 81-95
<https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>

Ahmad Warson Munawwir, *kamus Al-Munawwir Arab Indonesia* (Yogyakarta : PustakaProgresif, 1997) hlm. 1545

Amat Jaedun 2011, *Metodologi Penelitian Eksperimen*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yokyakarta, Penelitian Artikel Ilmiah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 20 – 23 Juni 2011

Arini Mifti Jayanti (Fakultas Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta), Fuad Nashori, Rumiani Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, *Terapi Ruqyah Syar'iyah Meningkatkan Kebahagiaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, Jurnal Intervensi Psikologi, Volume 11, Nomor 2, Desember 2019

Arni 2021, *Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam*, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Jurnal Studia Insania Vol. 9, No. 1 ,Mei 2021, hal 01 – 22

Arnild Augina Mekarisce 2020, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (Vol. 12 Edisi 3, 2020) hlm 145-150

Cahyaning Suryaningrum 2013, *Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Mengatasi Gangguan Obsesif Kompulsif*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol. 01, No. 01, Januari 2013

Cahyaning Suryaningrum 2013, *Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Mengatasi Gangguan Obsesif Kompulsif*, jurnal ilmiah psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 01, No.01, Januari 2013 hlm 1-182
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/download/1352/3994/9084>

Destiana putri utami..... Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi, Jurnal Inovasi Penelitian. (Vol.1 No.12 Mei 2021) hlm 2735-2743.

e-Sumber Maklumat Fatwa, JAKIM 2015 (e-SMAF), *Hukum Penjualan Produk Menggunakan Ayat Ruqyah (Ayat Al Quran) Untuk Tujuan Komersial*, <http://e-smaf.Islam.gov.my/e-smaf/index.php/main/mainv1/fatwa/pr/10334> (Diakses Pada Tanggal 18 April 2021)

Hasan Bastomi 2018, *Konseling Rational Emotif Behaviour Therapy (Rebt)-Islami (Sebuah Pendekatan Integrasi Keilmuan)* IAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018 hlm 25-45

Hassana. Alsalih, M.D., *Phobia:Types, Dynamics Andtreatments'* *Canadian Psychiatric Association Journal* Vol. 13,No.2 Hlm 181-185

Irfan Al hady 2020, *Terapi Ruqyah Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Jolo Sutro Al-Hikmah Terbanggi Besar Lampung Tengah*, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020

Kadar Pertukaran Mata Wang, <https://open.dosm.gov.my/ms-MY/exchange-rates> diakses pada tanggal 21 June 2023. _diakses pada tanggal 21 June 2023.

Khadher Ahmad, Rushdi Ramli 2011, *Penggunaan Kaedah “Rawatan Jarak Jauh” Dalam Rawatan Penyakit Di Pusat Rawatan Islam Di Malaysia: Satu Analisis Hukum*, *Jurnal Fiqh*, No. 8 (2011) hlm 65-80

Khusnul Khotimah 2018, *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*, *Psikologi Islam JIGC* Volume 2 Nomor 1 Juni 2018 (79-93).

M. Darajat Ariyanto 2007, *Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa Dan Gangguan Jin*, *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*, *Suhuf*, Vol. 19, No. 1, Mei 2007: 48 – 59

M. Syariffuddin 2018, *Terapi Ruqyah Syar’iyyah Untuk Mengatasi Gangguan Kesurupan Dalam Pandangan Ustadz Sahudi*, *Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) 2018.

Medically reviewed by Daniel B. Block, MD, By Kendra Cherry *Phobia Symptoms, Types, and Treatment*, February 03, 2020 <https://www.verywellmind.com/what-is-a-phobia-2795454> (Diakses pada tanggal 24 February 2023)

Medically reviewed by Timothy J. Legg, PhD, PsyD — By Kimberly Holland “*All About Phasmophobia, or Fear of Ghosts*” April 25, 2019 <https://www.healthline.com/health/mental-health/phasmophobia> (diakses pada tanggal 18 February 2023)

Merna Arini, (*Kesehatan Mental*) “*Mengenal Phasmophobia, Rasa Takut Berlebihan Pada Hantu*” <https://www.orami.co.id/magazine/mengenal-phasmophobia> [Diakses tanggal 13 June 2022]

Mita Rosaliza, wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif *Journal Ilmu Budaya*, *Journal Ilmu Budaya*, vol 11, no 2, 2015 hlm 71-79

Muhammad Faiz Bin Fauzi 2021, *Metode Ruqyah Dalam Menangani Penyakit Mental Terhadap Anak Asuh Di Yayasan Kebajikan Anak-Anak Yatim (Yaaitim) Kota Bharu, Kelantan*, (Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam), Universitas Islam Negeri, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Sumatera Utara Medan 2021

Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas, Wacana Volume XIII No.2, Juni 2014. Hlm 177-181. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpls/article/download/14873/7871>

Perdana Akhmad 2005, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, *Tim Ruqyah Majalah Ghaib Cabang Yogyakarta*, *Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), Juni(2005): hlm 87-96.

Perdana Akhmad, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, *Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), Juni (2005): 87-96

Resti Mardiyanti 2021, *Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Penyembuhan Mental Disorder*, Program Studi Tasawuf Dan Psikoterapi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H/2021 M.

Ridwan 2015, *Fobia, Ragam Dan Penanganannya*

Segit Dwi Setyawan, Yadi Purwanto, *Fenomina Terapi Ruqyah dan perkembangan kondisi afeksi Klien*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Indigenous*, jurnal ilmiah Berkala Psikologi, vol 8, no. 2, November 2006 : hlm 65-75.

St. Zakiah Darmanita, M. Yusri 2020, *Pengoperasian Penelitian Naratif Dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi Dan Pelaporan Temuan* Journal Manajment Dan Dakwah, Volume 1, Nomor 1, Juni 2020, Hlm. 24-34.

Syafnidawaty, observasi, Universitas Raharja, 2020
<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/> diakses pada tanggal 22 April 2023

WikipediaThe Free Encyclopedia, *Fear of ghosts*, 12 December 2022
https://en.wikipedia.org/wiki/Fear_of_ghosts (diakses Pada tanggal 24 Febuary 2023)

Youtube, Channel Pengajian & ceramah Islam, *Cara Meruqyah Diri Sendiri LENGKAP, Ruqyah Mandiri dengan Ayat Ruqyah Syariah* - Yufid TV 2019
<https://www.youtube.com/watch?v=r0i1XNeWSFk&t=39s> diakses pada tanggal 07 Agus 2021.